

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang pengaruh *good corporate governance* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan melalui studi kasus pada perusahaan peserta *corporate governance perception index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2019, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui *return on equity* (ROE) pada perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Hasil tersebut membuktikan bahwa variabel kepemilikan institusional yang tinggi akan diawasi secara lebih detail dan optimal oleh investor institusional sehingga dapat mengurangi kebebasan perusahaan menyalahgunakan pengelolaan yang menyebabkan peningkatan pula pada kinerja keuangan.
2. Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Tidak terpengaruhnya dewan komisaris independen terhadap ROE dapat disebabkan karena masih banyak ditemukannya praktik transaksi yang berbenturan dengan kepentingan independensi. Dalam hal ini adanya dewan

komisaris independen hanya digunakan sebagai simbol perusahaan agar tidak melakukan kecurangan.

3. Komite Audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui *return on equity* (ROE) pada perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Adanya hubungan yang tidak signifikan disebabkan karena implementasi peran komite audit kurang maksimal dalam ketepatan pemantauan perusahaan dan kredibilitas pelaporan keuangan. Komite audit sekedar formalitas pemenuhan terhadap peraturan yang berjalan sehingga keefektifan tugas komite audit menurun.
4. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui *return on equity* (ROE) pada perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Apabila perusahaan menggunakan pinjaman dengan jumlah besar maka risiko keuangan yang dihadapi lebih tinggi sehingga berdampak pada menurunnya kinerja keuangan.
5. Kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan *debt to equity ratio* terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui *return on equity* (ROE) pada perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) secara simultan dapat dinyatakan terdapat pengaruh. Hal tersebut mendukung teori dimana ROE dipengaruhi oleh beberapa faktor GCG dan *Leverage*.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk mengukur dan mengawasi kinerja perusahaan. Khususnya dalam hal persyaratan pengangkatan anggota internal pelaku GCG perusahaan seperti dewan komisaris independen dan komite audit.

### 2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi untuk menambah kajian ilmu pengetahuan dalam penyelesaian tugas atau penelitian yang akan datang.

### 3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penulis berikutnya disarankan untuk menguraikan kembali tema ini untuk menambah faktor lain yang berhubungan dengan kinerja keuangan. Sehingga pengaruh *good corporate governance* dan *leverage* dapat secara jelas diketahui.

### 4. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi para investor sebagai sarana informasi dan acuan pengambilan keputusan dalam menempatkan dananya di suatu perusahaan dan perlunya memperhatikan kondisi keuangan perusahaan tersebut.